

PERANAN ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BISNIS

I Kadek Agus Satyawan¹, Ni Putu Nopiari, I Gusti Ngurah Putu
Wiratama², Putu Ayu Anggya Agustina, SE., M.Si., Ak³

Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali

anggyaagustina@gmail.com

Abstrak

Bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun organisasi yang melibatkan proses pembuatan, pembelian, penjualan, atau pertukaran barang maupun jasa dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, munculah sebuah ide untuk membangun sebuah bisnis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran etika dan tanggung jawab sosial, khususnya didalam bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggambarkan serta menguraikan peran etika dan tanggung jawab sosial dalam bisnis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi literature dimana penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan atau relevan dengan penelitian yang berasal dari jurnal ilmiah dan publikasi lainnya yang layak menjadi sumber penelitian. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika dan tanggung jawab dalam bisnis memiliki peran yang sama yang bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan untuk mengembangkan perusahaan. Sebuah bisnis akan terhambat atau tidak dapat berkembang tanpa adanya peran konsumen. Hal ini dikarenakan, tujuan utama dari sebuah perusahaan selain untuk memperoleh keuntungan juga untuk menarik minat konsumen sehingga mendapatkan kepercayaan dari konsumen atau mitra bisnis.

Kata Kunci: Bisnis, Etika Bisnis, Tanggung jawab Sosial

I. PENDAHULUAN

Bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun organisasi yang melibatkan proses pembuatan, pembelian, penjualan, atau pertukaran barang maupun jasa dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, munculah sebuah ide untuk membangun sebuah bisnis. Untuk memulai cakupan bisnis yang lebih luas dan menghindari adanya kecurangan atau konflik maka diperlukan adanya etika bisnis agar tatanan ekonomi semakin baik. Peran etika bisnis dalam suatu aktivitas ekonomi tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan namun, juga dapat memberikan hidup yang lebih baik didalam bisnis tersebut. Para pelaku etika bisnis akan memberikan pelayanan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat yang ada disekitar lingkungan perusahaannya baik secara eksternal maupun internal.

Etika bisnis merupakan perilaku pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. Pada umumnya etika bisnis dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik sehingga tidak menimbulkan konflik kepada pengusaha, dan bisnis yang dijalankan. Dalam suatu perusahaan tentunya memiliki banyak karyawan yang berbeda budaya dan kebiasaannya. Sehingga, perlu diterapkannya etika bisnis agar menghindari adanya konflik akibat perbedaan budaya dan kebiasaan didalam bisnis. Dengan mengedepankan etika suasana persaingan bisnis akan adil.

Selain etika, terdapat juga tanggung jawab sosial perusahaan atau dapat disebut dengan istilah *Corporate Social Responsibility* yang dimana ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menciptakan nilai yang baik terhadap image perusahaan. Selain itu, tanggungjawab sosial juga memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan suatu perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memacu setiap perusahaan untuk mengembangkan bisnis-bisnis baru yang dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Perusahaan harus mampu dapat beradaptasi dengan perkembangan yang terus terjadi. Semakin besar peluang maka semakin besar tantangan bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan tanggung jawab sosial semaksimal mungkin diharapkan perusahaan mampu untuk terus bersaing dengan perusahaan lainnya.

II. METODE DAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menguraikan peran etika dan tanggung jawab sosial dalam bisnis internasional. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2005). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, dimana penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, internet dan publikasi lainnya yang layak menjadi sumber penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisnis adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan secara berkelompok dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Kegiatan bisnis ini meliputi aktivitas produksi, penjualan, serta pembelian barang dan jasa. Kegiatan bisnis tidak hanya dilakukan di dalam negeri saja, tetapi bisa sampai ke Internasional. Bisnis internasional merupakan bisnis yang mengacu pada perdagangan baik itu berupa barang, jasa, teknologi, modal maupun pengetahuan dari lintas batas negara dan dalam skala global.

Terjadinya bisnis internasional tidak dapat dihindari dinegara manapun, karena bisnis internasional telah menyebar luas dan merupakan sumber perusahaan maupun negara untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan ekspor dan impor dalam bisnis internasional mampu menciptakan lapangan kerja baru, mendorong industrialisasi, kemajuan dibidang transportasi dan kehadiran perusahaan-perusahaan internasional dinegara kita dan sebagainya.

Dalam menjalankan bisnis internasional harus dibarengin dengan etika bisnis yang tepat. Yang termasuk Etika Bisnis, yaitu bersikap jujur, menyebutkan nama ketika bertemu dengan relasi bisnis, berpakaian rapi, menggunakan bahasa yang baik, berdiri saat berjabat tangan, membayarkan biaya pertemuan, mengucapkan terima kasih. Adapun alasan pentingnya etika dalam bisnis, antara lain :

1. Untuk menghindari konflik dari karyawan maupun rekan bisnis yang berbeda budaya.
2. Meminimalisir risiko terjadinya kecurangan yang mungkin dilakukan oleh perusahaan asing.
3. Menghindari eksploitasi yang berlebihan dari pihak perusahaan.
4. Melindungi aturan atau norma-norma yang telah disepakati bersama.

Banyak hal-hal yang mungkin terjadi dalam dunia bisnis, maka peran etika dalam bisnis ini sangatlah penting. Sehingga, jika ingin mendapatkan seorang mitra dalam suatu hal bisnis, maka pihak perusahaan harus beretika yang baik agar seorang mitra tertarik untuk berbisnis dengan perusahaan tersebut. Selain itu, semakin pesat kecanggihan teknologi yang ada maka semakin canggih pula sistem operasional perusahaan. Sehingga dengan diterapkannya etika bisnis yang baik dalam perusahaan dapat membantu meminimalisir resiko yang terjadi. Bukan saja etika bisnis yang baik namun perusahaan juga harus memiliki rasa tanggung jawab sosial terhadap orang-orang yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Perusahaan dapat mengimplementasikan tanggung jawab sosial kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap lingkungan alam dan kesejahteraan sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi. Perusahaan harus menyadari bahwa peran dari tanggung jawab sosial ini sangat penting. Berikut ini beberapa pihak yang mendapatkan hak dari tanggung jawab sosial, antara lain :

1. Stackholker Perusahaan

Stackholker perusahaan merupakan pihak-pihak yang dipengaruhi langsung oleh praktik perusahaan dimana prioritas utamanya adalah konsumen, karyawan dan investor.

2. Lingkungan dan Alam

Di era globalisasi banyak sekali perusahaan yang tidak atau kurang peduli terhadap alam dan lingkungan sekitar. Contohnya, pembuangan limbah sembarangan sehingga mencemarkan lingkungan sekitar. Dengan adanya Undang-Undang yang mengatur pembuangan limbah diharapkan perusahaan lebih bertanggung jawab atas limbah perusahaannya.

3. Kesejahteraan Sosial

Pada dasarnya perusahaan ingin menarik minat konsumen dengan menyelenggarakan program-program amal dan mendukung kegiatan-kegiatan perayaan dan bermanfaat bagi sekitar sehingga mampu membuat citra perusahaan menjadi baik dikalangan perusahaan.

Tanggung jawab sosial dalam bisnis internasional mempunyai peranan yang sangat besar. Untuk itu perusahaan harus mampu membangun kepercayaan konsumen dengan mensejahterakanya dan memberikan hak-haknya sebagai konsumen. Karena citra perusahaan tercipta dari hasil penilaian konsumen pada sebuah perusahaan yang tercipta dari

keseluruhan aktivitas bisnis yang membentuk nilai dan kepercayaan konsumen bagi perusahaan. Program yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam kaitannya dengan tanggung jawab sosial di Indonesia dapat digolongkan dalam tiga bentuk, yaitu:

1. *Public Relations*

Usaha untuk menanamkan persepsi positif kepada komunitas tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Strategi defensif

Usaha yang dilakukan perusahaan guna menangkis anggapan negatif komunitas yang sudah tertanam terhadap kegiatan perusahaan, dan biasanya untuk melawan ‘serangan’ negatif dari anggapan komunitas. Usaha CSR yang dilakukan adalah untuk merubah anggapan yang berkembang sebelumnya dengan menggantinya dengan yang baru yang bersifat positif.

3. Kegiatan yang berasal dari visi perusahaan

Melakukan program untuk kebutuhan komunitas sekitar perusahaan atau kegiatan perusahaan yang berbeda dari hasil dari perusahaan itu sendiri.

Jadi, etika dan tanggungjawab sosial ini memiliki peranan yang sangat penting dalam bisnis. Suatu bisnis tidak akan mampu berkembang tanpa adanya peran dari konsumen, karena tujuan utama perusahaan selain mendapatkan keuntungan adalah dapat menarik minat. konsumen dan mendapatkan kepercayaan konsumen maupun rekan bisnis. Jika perusahaan tidak mampu menjalankan etika bisnis dan tanggung jawab sosial dengan baik maka akan mempengaruhi bisnis dan perusahaan tersebut.

IV. KESIMPULAN

Jika perusahaan tidak mampu menjalankan etika bisnis dan tanggung jawab sosial dengan baik maka akan mempengaruhi bisnis dan perusahaan tersebut. Alasan pentingnya etika bisnis, antara lain :

- a) Untuk menghindari konflik dari karyawan maupun rekan bisnis yang berbeda budaya.
- b) Meminimalisir risiko terjadinya kecurangan yang mungkin dilakukan oleh perusahaan asing.
- c) Menghindari eksploitasi yang berlebihan dari pihak perusahaan.
- d) Melindungi aturan atau norma – norma yang telah disepakati bersama.

Peran tanggung jawab sosial dalam bisnis sangatlah penting. Untuk itu perusahaan harus mampu membangun kepercayaan konsumen dengan mensejahterakannya dan memberikan hak – haknya sebagai konsumen. Dengan memperlakukan stakeholder perusahaan, dan lingkungan alam dengan penuh tanggung jawab maka perusahaan juga harus mampu mendorong kesejahteraan sosial umum masyarakat tersebut. Karena citra perusahaan tercipta dari hasil penilaian konsumen pada sebuah perusahaan yang tercipta dari keseluruhan aktivitas bisnis yang membentuk nilai dan kepercayaan konsumen bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniri, A. 2016. *Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Indonesia : Kadin Indonesia. pp. 1–36.
- Durin, R. 2020. *Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis* : Jurnal Valuta. 6(1). pp. 32–40.
- Manajemen, J. E. 2021. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol.16. No.2 Desember 2021. 16(2). pp. 78–90.

Multinasional, P. and Musi, D. I. 2021. *Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan multinasional di musi banyuasin studi : conocophillips ltd.* Skripsi.

Ramadhani, N. 2020. *Pentingnya Menerapkan Etika Dalam Berbisnis.* URL :
<https://www.akseleran.co.id/blog/etikabisnis/#:~:text=Dalam%20jangka%20pendek%2C%20perusahaan%20dengan,serta%20perusahaan%20dengan%20perusahaan%20lain> (Diakses tanggal 15 Januari 2022)